

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Walid. (2018). Model *Blended Learning* Dalam Meningkatkan Efektifitas Pembelajaran. *FIKROTUNA: Jurnal Pendidikan dan Manajemen Islam*. Vol 7 No 1. 856-866.
- Alimi, Imarotul. (2021). Model Pembelajaran Blended Learning Pada Siswa Kelas IV di MI Al-Hidayah Wajak Kabupaten Malang. *Skripsi*.
- Amelia dan Agustin. (2014). Hubungan Antara Persepsi Terhadap Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja Pada Karyawan Radio Jaringan Cipta Prima Pariwara Radionet Semarang. *Jurnal proyeksi*, Vol. 9 No 2. 49-60.
- Anggito, Albi dan Johan Setiawan. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Jawa Barat: Cv. Jejak.
- Asyafah, Abas. (2019). Menimbang Model Pembelajaran (Kajian Teoretis-Kritis atas Model Pembelajaran dalam Pendidikan Islam). *TARBAWY: Indonesian Journal of Islami Education*. Vol 6 No 1. 19-32.
- Badar, Trianto Ibnu. (2014). *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif, Progresif, dan Kontekstual*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Dahlan, Rahmat. (2017). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Persepsi Nazhir Terhadap Wakap Uang, *Jurnal Ziswaf*. Vol 4 No 1. 1-24.
- Dewi dan Lestari. (2013). *Perilaku Konsumen*. Palembang: Citra Books Indonesia.
- Desyianto, Sofyan (2013). Studi Fenomenologi: Proses Pembentukan Persepsi Mantan Pasien Depresi di Rumah Pemulihan Soteria. *Jurnal E-komunikasi*. Vol 1 No 3. 104-114.
- Fitriyah, Mamluatul. (2020). Penggunaan Pembelajaran Blended Learning di SD Negeri Karangsem Pada Masa Covid-19. *Jurnal Pendidikan Ibtidaiyah*. Vol 3 No 2. 123-132
- Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Husamah. (2014). *Pembelajaran Bauran (Blended Learning)*. Jakarta: Prestasi Pustakarya.

- Isjoni. (2013). *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, cet 7. Bandung: Alfabeta.
- Khan. AI, Noor-ul-Qayyum, Shaik. MS, Ali. AM. & Bebi. CV. (2012). *Study of Blended Learning Process in Education Context. I.J. Modern Education and Computer Science*. 23-29.
- Lalima & Dangwal, K.L. (2017). Blended Learning: An Innovative Approach. *Universal Journal of Educational Research*. Vol 5 No 1. 129-139.
- Lust, G., Vandewaetere, M., Ceulemans, E., Elen, J., & Clarebout, G. (2011). Tool-use in a blended undergraduate course: In Search of user profiles. *Computers & Education*. Vol 57 No 3.
- Marlina, Emas. (2020). Pengembangan Model Pembelajaran *Blended Learning* berbantuan Aplikasi Sevima Edlink. *Jurnal Pedagogik*. Vol. 3 No 2. 104-110.
- Maya, Yuniarti. (2020). Penggunaan *Blended Learning* Pada Pembelajaran Era Industri 4.0. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. Vol 4 No 2. 31-38.
- Milies, Mathew dan Huberman. (1992). *Analisis Data Kualitatif: Buku Tentang Metode-Metode Baru. Terjemahan Tjetjep Rohendi Rohidi*. Jakarta: UI-Press.
- Mulyana, Dedy. (2015). *Ilmu Komunikasi*. Bandung: PT Rosda Karya Offset.
- Nair, T.S & Bindu, R.L. (2016). Effect Of *Blended Learning* Strategy on Achievement in Biology and Social and Environmental Attitude of Students at Secondary Level. *imanager 's Journal on School Educational Technology*. Vol 11 No 4. 39-52.
- Nizwardi, Unung dan Krismadinata. (2020). *Buku Model Flipped Blended Learning*. Jawa Tengah: CV Sarnu Untung.
- Nurlaela, Lilis Seri. (2020). Keterampilan Membuka dan Menutup Pembelajaran Pada Kelas Atas di MI Muhammadiyah Ajibarangkulon. *Skripsi*.
- Nuruzzaman, A. (2016). The Pedagogy of Blended Learning: A Brief Review. *IRA International Journal of Education and Multidisciplinary Studies*. Vol 4 No 1. 125-134.

- Pradyana. Pengaruh Pembelajaran Berbasis Masalah Terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Matematika Siswa kelas IV SD. *e-journal Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Ganesha Jurusan Pendidikan Dasar*. Vol 3.
- Qodtrunnada, Alisa dan Nur Khasannah. (2021). Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Dimasa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal of Islamic Elementary Education*. Vol 1 No 1. 1-14.
- Rahayu, Wilujeng. (2012). Persepsi Keadilan Kompensasi Terhadap Komitmen Organisasi Melalui Kepuasan Kerja. *Jurnal Manajemen Manajemen Bisnis*. Vol 2 No 1. 19-28.
- Rakhmat, Jalaluddin. (2010). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, (2011). *Model-Model Pembelajaran*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rusman, Kurniawan D., & Riyana C. (2012). *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi: Mengembangkan Profesionalitas Guru*. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada.
- Safaruddin, Rudi dan Arkanuddin. (2013). Persepsi mahasiswa terhadap UPT perpustakaan universitas Tanjungpura. *Jurnal Tesis PMIS UNTAN PSS*. 1-12.
- Salim dan Ikhsan Rifki. (2021). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salim dan Syahrums. (2011). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Citapustaka Media.
- Salma, Dewi. (2013). *Mozaik Teknologi Pendidikan: E-learning*. Jakarta: Kencana.
- Samarescu, N. (2016). The Teacher's Role in *Blended Learning* and Teaching. *The 12th International Scientific Conference eLearning and Software for Education Bucharest*. Vol 3. 620-622.
- Sani, Martina. (2013) Kegiatan Menutup Pembelajaran. *Journal Of Accounting and Bussiness Education*.
- Shilphy A, Octavia. (2020). *Model-Model Pembelajaran*. Sleman: Deepublish.

- Shivam, Ruchi dan Sunita Sungh. (2015). Implementation of *Blended Learning* in Classroom: A Review Paper. *Internasional Journal of Scientific and Research Publication*. Vol 20 No 1. 369-372.
- Suhartono. (2017). Menggagas Penerapan Pendekatan *Blended Learning* di Sekolah Dasar. *Jurnal Kreatif*. Diakses pada bulan Febuari.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sumanto. (2014). *Psikologi Umum*. Yogyakarta: CAPS.
- Suprabha, K. & Subramonian, G. (2015). *Blended Learning Approach For Enhancing Students Learning Experiences In A Knowledge Society*. *i-manager 's Journal of Educational Technology*. Vol 11 No 4. 1-7.
- Susanti, Dewi Indah dan Jatut Yoga Prameswari. (2020). Adaptasi *Blended Learning* di Masa Pandemi covid 19 untuk Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Jurnal Lingua Susastra*. Vol 1 No 2. 50-61.
- Tayeb, Thamrin. (2017). Analisis dan Model Pembelajaran. *AULADUNA: Jurnal Pendidikan Dasar Islam*. Vol 4 No 2. 48-55.
- Thoha, Miftah. (2014). *Perilaku Organisasi: Konsep Dasar dan Aplikasinya*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wandini, Rora Rizki. (2019). *Pembelajaran Matematika untuk Calon Guru MI/SD*. Medan: CV. Widya Puspita.
- Walgito, Bimo. (2010). *Pengantar Psikologi Umum*, Yogyakarta: CV Andi.
- Yusnaldi, Eka. (2019). *Potret Baru Pembelajaran IPS*. Medan: Perdana Publishing.
- Zaeri, N. (2013). *Blended Learning System Performance Evaluation*. *International Journal of Computer Applications*. Vol 76 No 4. 33-39.
- Zaharra, Alfina dan Wagino. (2021). Persepsi Guru Tentang Pelaksanaan Pembelajaran *Blended Learning* di Tengah Pandemi Covid-19. *MSI Transaction on Education*. Vol 2 No 2. 58-66.

LAMPIRAN 1

Tahapan-Tahapan Penelitian

Tahapan-tahapan penelitian yang saya lakukan terhadap penelitian saya yang berjudul “Persepsi Orang tua terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning* pada Siswa Sekolah Dasar” sebagai berikut:

a. Tahapan Persiapan

Tahapan persiapan yang saya lakukan adalah saya mendatangi kantor desa meminta izin kepada pihak desa agar bisa penelitian di Desa Tembung Dusun XII Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang dan juga meminta izin kepada kepala sekolah untuk melakukan penelitian di sekolah dasar MIS Al-Wardah Tembung Dusun XII. Kemudian saya melakukan observasi lapangan meminta data-data atau profil Desa Tembung dan Profil MIS Al-Wardah. Lalu, pihak desa dan pihak sekolah tersebut mengkonfirmasi kepada pihak-pihak yang bersangkutan dalam penelitian saya. Pada tahap ini saya juga menghubungi narasumber yang akan saya wawancarai.

b. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap ini, pertama kali yang saya lakukan adalah mendatangi ke sekolah dan mewawancarai guru kelas 4 MIS Al-Wardah mengenai penerapan *blended learning* di sekolah tersebut, selanjutnya saya melakukan observasi di sekolah tersebut. Hal ini dapat memperkuat hasil wawancara saya dengan narasumber.

Pada hari berikutnya saya mendatangi rumah warga di Desa Tembung Dusun XII dan mewawancarai beberapa orang tua terkait dengan penelitian saya, setelah saya memperoleh dari hasil wawancara dan observasi dengan guru dan juga orang tua siswa. Kemudian yang saya lakukan selanjutnya adalah melakukan pengecekan dan perbandingan dari hasil data penelitian

supaya data data yang belum diketahui dan belum lengkap maka dilengkapi lagi agar dapat memenuhi target penelitian.

c. Tahap Penyelesaian

Selanjutnya pada tahapan terakhir yaitu tahapan penyelesaian dimana saya melakukan pengecekan dari hasil data wawancara dan observasi yang diperoleh kemudian saya melakukan penulisan hasil penelitian tersebut.



LAMPIRAN 2

Pedoman Observasi

Hari/Tgl :

Lokasi :

Objek Pengamatan :

Fokus Pengamatan :

Durasi Observasi :

Variabel	Indikator/Kisi-Kisi	Fakta	Opini
Sekolah	a. Alamat Sekolah		
	b. Sarana dan Prasarana Sekolah		
Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning di Sekolah Dasar	a. Kegiatan Persiapan		
	b. Kegiatan Pembuka		
	c. Kegiatan Inti		
	d. Kegiatan Penutup		

LAMPIRAN 4

Pedoman Wawancara

Subjek wawancara: Guru

1. Persiapan apa saja yang dilakukan guru dalam menerapkan model pembelajaran *blended learning* dikelas ini?
2. Bagaimana media pembelajaran dalam penerapan pembelajaran *blended learning*?
3. Metode apa yang cocok digunakan dalam penerapan model pembelajaran *blended learning*?
4. Bagaimana proses pembelajaran *blended learning* berlangsung?
5. Bagaimana pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran *blended learning*?
6. Bagaimana guru memulai dan mengakhiri pembelajaran dalam penerapan pembelajaran *blended learning*?

Subjek wawancara: Orang tua

1. Apakah sekolah-sekolah pernah menerapkan sistem pembelajaran campuran/ *blended learning* dimana menggabungkan pembelajaran tatap muka dan *online*?
2. Bagaimana pandangan orang tua tentang *blended learning*?
3. Menurut orang tua apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran *blended learning*?
4. Apakah penerapan pembelajaran *blended learning* sangat cocok digunakan pada siswa sekolah dasar?
5. Menurut orang tua bagaimana pelaksanaan pembelajaran *blended learning* pada siswa sekolah dasar?
6. Dalam penerapan pembelajaran *blended learning* apakah hasil belajar siswa menurun atau meningkat?

LAMPIRAN 5**Lembar Hasil Observasi**

Hari/Tgl : Selasa, 7 Juni 2022

Lokasi : Desa Tembung Dusun 12 Kecamatan Percut Sei Tuan
Kabupaten
Deli Serdang

Objek Pengamatan : MIS Al-Wardah

Fokus Pengamatan : Data Kependudukan dan Proses Pembelajaran *Blended Learning* di
Sekolah Dasar

Durasi Observasi : 1 jam 37 menit

Variabel	Indikator/Kisi- Kisi	Fakta	Opini
Sekolah	a. Alamat Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini terletak di Dusun XII Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang. 2. Jarak tempuh dari sekolah ini sampai UIN Sumatera Utara sekitar 20 menit. 3. Hanya 1 alat transportasi umum yang dapat digunakan di daerah sekolah ini. 	Lokasi sekolah ini tidak terlalu jauh bagi warga Desa Tembung.

	b. Sarana dan Prasarana Sekolah	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sekolah ini memiliki Gedung sekolah seluas 2000 m² 2. MIS Al-Wardah terdiri dari beberapa ruangan yaitu ruang kelas, ruang guru, ruang tata usaha, kamar mandi, perpustakaan, musholla, serta lapangan olahraga 	Sekolah tersebut sangat luas dan juga memiliki beberapa gedung masing-masing memiliki luas tersendiri.
Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning di Sekolah Dasar	a. Kegiatan Persiapan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru membuat RPP 2. Guru menentukan media pembelajaran 3. Guru menentukan metode pembelajaran 4. Guru tepat waktu 5. Guru berpakaian rapi 	Persiapan yang dilakukan oleh guru kelas 4 MIS SI-Wardah salah satunya membuat RPP dan juga guru harus bersih dan disiplin
	b. Kegiatan Pembuka	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberi sapa kepada peserta didik seperti selamat pagi anak- anak ibu 2. Peserta didik menyiapkan kelas seperti berdiri, bersiap, dan memberi 	Memulai pembelajaran guru seharusnya menyapa siswa terlebih dahulu dan juga berdoa sebelum belajar

		<p>salam kepada guru lalu berdoa sebelum belajar</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Guru memeriksa kehadiran siswa siapa saja yang hadir dan siapa saja yang tidak hadir 4. Guru memberikan nasihat atau motivasi belajar kepada peserta didik 5. Guru menjelaskan tujuan pembelajaran 	
	<p>c. Kegiatan Inti</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menjelaskan materi pelajaran 2. Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik 3. Peserta didik menjawab pertanyaan dari guru 4. Guru kembali menjelaskan materi serta diskusi tentang pembelajaran yang akan dilakukan di rumah 	<p>Pelaksanaan pembelajaran <i>blended learning</i> pada kelas 4 MIS Al-Wardah adalah guru menjelaskan materi kemudian memberikan tugas kepada siswa di rumah lalu tugas tersebut dikumpulkan melalui WA</p>

		<ol style="list-style-type: none"> 5. Guru memberikan tugas tentang pembelajaran yang berhubungan dengan rumah 6. Siswa mengerjakan tugas dari guru di rumah masing-masing 7. Guru menyuruh siswa mengumpulkan tugas melalui Whatsapp Group. 	
	<p>d. Kegiatan Penutup</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menyimpulkan Materi yang sudah di pelajari pada hari ini 2. Guru memberi PR atau Pekerjaan rumah kepada peserta didik 3. Peserta didik menyiapkan kelas sebelum pulang 4. Guru menyuruh peserta didik membawa sampah yang berserakan dikelas 5. Berdoa 	<p>Kegiatan mengakhiri pembelajaran tergantung dengan kondisi dan situasi saat proses pembelajaran akan tetapi harus diakhiri dengan berdoa.</p>

LAMPIRAN 5

Transkrip Wawancara 1

Hari/Tgl : Senin, 6 Juni 2022

Lokasi : Yayasan Pendidikan Al-Wardah

Informan : Guru kelas 4

Fokus Pertanyaan : Proses Belajar Mengajar terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Durasi Wawancara : 15 menit

Peneliti : Assalamu'alaikum ibu.

Informan : Wa'alaikumsalam nak.

Peneliti : Maaf ya bu mengganggu waktu ibu, saya Rizka Aprila Milania dari Mahasiswa Uin Sumatera Utara, disini saya ingin mewawancarai ibu mengenai penerapan model pembelajaran *blended learning*. Apakah ibu bersedia?

Informan :Bersedia nak.

Peneliti : Kalau boleh tau bu, ibu mengajar dikelas 4 ya bu?

Informan : Iya nak.

Peneliti : Jadi bu, di kelas ini pernah menerapkan sistem pembelajaran *blended learning* atau campuran bu?

Informan : Pembelajaran campuran ya nak?

Peneliti : Iya bu, menggabungkan pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* bu.

Informan : Ohiya nak, ibu pernah menerapkan kedua pembelajaran

tersebut.

- Peneliti : Jadi bu, persiapan apa saja yang ibu lakukan sebelum mengajar dalam pembelajaran campuran ini bu?
- Informan : Persiapannya itu ya kita lihat dulu materinya apa yang mau diajarkan kepada murid, terus ya harus ada RPP juga supaya proses belajar berjalan dengan lancar terkadang ya ibu mengajar juga tidak sesuai dengan RPP nak tetapi struktur tahapan tahapannya hampir samalah dengan RPP gitu aja sih persiapannya nak.
- Peneliti : Oh seperti itu ya bu, sebelum memulai pembelajaran apakah ibu menentukan media pembelajarannya bu?
- Informan : Kalau misalkan tatap muka medianya ya gampang aja menerapkannya nak, ya misalnya tentang pelajaran tema yakan tentang benda padat kan atau benda cair itu kan gampang tinggal nunjukan gambar buat dikarton letakan dipapan tulis gitukan, tapi kalau misalkan *online* ya gambar tersebut di foto kan aja terus di kirim ke WA group.
- Peneliti : Oh begitu ya bu, kalau metodenya apa ya bu yang cocok digunakan dalam penerapan model pembelajaran *blended learning*?
- Informan : Metode apa ya yang cocok dalam pembelajaran campuran ini, hmm palingan ya metode diskusi, tanya jawab seperti itulah nak.
- Peneliti : Baiklah bu, pertanyaan selanjutnya bu bagaimana proses pembelajaran campuran ini berlangsung bu?
- Informan : Seperti saya bilang tadi nak, proses belajarnya itu kan ibu

memberikan materi pelajaran kemudian menjelaskan materi tersebut misalkan materi ipa tentang sumber daya alam secara tatap muka ni terus ibu ngasih tugas ke siswa ibu mencari benda-benda yang ada di rumah seperti benda padat dan benda cair lalu di potokan di WA gitu sih nak kalau pun ada orang tua nya tidak ada hp kan jadi siswa tersebutkan menuliskan aja lalu di antar ke sekolah esoknya gitu aja nak proses pembelajarannya.

Peneliti : Lalu bagaimana ya bu pelaksanaan evaluasi dalam pembelajaran campuran bu?

Informan : Biasanya kalau evaluasi pembelajaran campuran itu, kita ada ulangan gitu ada ulangan harian, ulangan mid atau tengah semester dan keterampilan mereka satu persatu, dan terkadang juga ada Quis, gak pala banyak kali juga dan gak pala sedikit kali yang penting evaluasi pembelajaran itu harus ada supaya bisa mengetahui sampai sejauh mana kemampuan siswa-siswi tersebut.

Peneliti : Jadi evaluasi pembelajaran sangat penting ya bu dalam pembelajaran *blended learning*.

Informan : iya nak.

Peneliti : Begitu ya bu, baiklah bu pertanyaan terakhir ini ya bu bagaimana ibu memulai dan mengakhiri pembelajaran tersebut bu?

Informan : Kalau memulai pembelajaran ya seperti biasa namanya sekolah MI yakan pastinya ada baris berbaris dulu, doa masuk kelas, mengucapkan salam sama gurunya, terus mengecek kehadiran siswa siapa aja yang datang dan siapa aja yang tidak

datang ke sekolah, kemudian ya ada apresiasi juga nak hmm seperti kita memberikan nasihat terus menjelaskan juga tujuan pembelajarannya dan mengulang materi pelajaran yang lalu begitu sih nak.

Peneliti : Oh seperti itu ya bu, kalau mengakhiri pembelajaran bu?

Informa : Mengakhiri pembelajaran kan ya seperti biasa nak, hmm selesai mengajarkan ibu memberikan kesimpulan dulu nak tentang materi pembelajaran, terus memberikan PR (Pekerjaan Rumah) kemudian kan siswa bersiap-siap untuk pulang lalu diakhiri dengan do'a.

Peneliti : Oh begitu ya bu, baiklah bu terima kasih atas waktunya ya bu, jika saya ada salah kata mohon di maafkan ya bu.

Informan : Iya nak, sama-sama

Peneliti : Assalamu'alaikum wr wb

Informan : Wa'alaikumsalam wr wb

Transkrip Wawancara 2

Hari/Tgl : Sabtu, 11 Juni 2022

Lokasi : Desa Tembung Dusun 12

Informan : Pedagang

Fokus Pertanyaan : Persepsi tentang Penerapan Model Pembelajaran *Blended Learning*

Durasi Wawancara : 6 menit 39 detik

Peneliti : Assalamu'alaikum bu.

Informan : Waalaikumsalam dek.

Peneliti : Saya Rizka bu, bolehkah saya meminta waktu ibu sebentar untuk saya wawancarai?

Informan : Boleh dek.

Peneliti : Baiklah bu, apakah sekolah-sekolah SD pernah menerapkan pembelajaran campuran bu dimana perpaduan antara pembelajaran tatap muka dan pembelajarann *online*?

Informan : Pernah dek.

Peneliti : Pernah ya bu, jadi menurut ibu bagaimana pembelajaran *blended learning*?

Informan : Pembelajaran *blended learning* yah siswa itu sekolahnya seminggu itu 2 kali *online* selebihnya tatap muka.

Peneliti : Jadi menurut ibu bagaimana kelebihan pembelajaran *blended learning*?

Informan : Kelebihannya sama dengan pembelajaran tatap muka dan

online bisa mengulangi materi di rumah atau menanyakan materi yang kurang paham secara langsung.

Peneliti : Oh begitu ya bu. Jadi kekurangan model pembelajaran itu apa bu?

Informan : Sebenarnya sih gadak kekurangannya dek karna dia lebih efektif gitu.

Peneliti : Baiklah bu, menurut ibu apakah penerapan pembelajaran *blended learning* ini sangat cocok digunakan pada siswa sekolah dasar?

Informan : Cocok dek.

Peneliti : Alasannya mengapa bu?

Informan : Karena sekolah-sekolah khususnya sekolah dasar (SD) yang menerapkan pembelajaran ini ya cocok aja dikarenakan semua tergantung sama pemerintah sana, kalau pemerintah menerapkan pembelajaran *online* yah sekolah otomatis mengikuti aturannya.

Peneliti : Lalu, bagaimana dengan pelaksanaan pembelajaran campuran (*blended learning*)?

Informan : Pelaksanaannya menurut saya proses pembelajaran tatap muka dan pembelajaran *online* yang sesuai diajarkan oleh gurunya contohnya anak saya sekolah masuk sekolah dan belajar, lalu di rumah juga belajar menggunakan teknologi.

Peneliti : Terus bu, dalam penerapan pembelajaran campuran atau *blended learning*, apakah hasil belajar siswa meningkat atau menurun?

Informan : Meningkat dek karna seperti yang saya bilangin tadi misalkan

siswa itu tidak mengerti tentang pembelajarannya bisa ditanyakan langsung kepada gurunya atau bisa mencari tau dari hp tentang pembelajarannya.

Peneliti : Baiklah bu terimakasih sudah memberikan saya waktu untuk bertanya kepada ibu walaupun saya ada salah kata mohon maaf ya bu.

Informan : Iya dek sama-sama

Peneliti : Assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. wb



Transkrip Wawancara 3

Hari/Tgl : Sabtu, 11 Juni 2022

Lokasi : Desa Tembung Dusun 12

Informan : Ibu Rumah Tangga

Fokus Pertanyaan : Persepsi tentang Penerapan Model Pembelajaran
Blended Learning

Durasi Wawancara : 8 menit 46 detik

Peneliti : Assalamualaikum bu.

Informan : Waalaikumsalam ada apa ya nak?

Peneliti : Gini bu, saya Rizka dari mahasiswa Uinsu bu, disini saya ingin mewawancarai ibu?

Informan : Ohiya, yaudah nak.

Peneliti : Terima kasih bu, apakah menurut ibu sekolah-sekolah pernah menerapkan model pembelajaran campuran bu atau disebut dengan *blended learning* yaitu menggabungkan dari kedua model pembelajaran itu bu *online* dan tatap muka?

Informan : Iya ada nak sampai sekarang pun juga dilakukan pembelajaran campuran itu.

Peneliti : Jadi menurut ibu pembelajaran campuran itu seperti apa bu?

Informan : Menurut ibu ya nak sekolah yang seperti itu pembelajarannya

ya gimana ya nak kayak tidak sekolahan gitu dikit-dikit sekolah dikit-dikit tidak sekolah terus kadang ya baju sekolahnya bebas gitu nak tapi tetap juganya bayar uang sekolah.

Peneliti : Oh begitu ya bu, jadi apa kelebihan dari pembelajaran tersebut bu?

Informan : Kelebihan dari pembelajaran campuran ya nak?

Peneliti : Iya bu.

Informan : Hmm, kelebihan nya hemat biaya lah nak hemat uang jajannya hemat ongkos juga kan, apalagi orang seperti ibu ini yang kerjanya di rumah aja, kalau pembelajaran tatap muka ya si anak bisa paham pembelajaran itu karna dia langsung sama gurunya.

Peneliti : Iya bu, kalau kekurangannya bu?

Informan : Kekurangannya kalau pembelajaran campuran tadikan ya masalah biaya juga nak uang ongkos sekolahnya lagi kan terus waktunya di sekolah itu lama nak belajarnya gak bisa tidur siang nak kalau pun cepat pulang anak itu bermain sama kawan-kawannya.

Informan : Kalau pembelajaran campuran tadi kan di menggabungkan pembelajaran langsung dan tidak langsung palingan kurangnya itu hampir samalah dengan pembelajaran *online* dan tatap muka cuman ya kalo anak itu lagi tatap muka kan bajunya bebas malah nanti jadi bahan ejek sama kawan-kawannya karna seragam nya kan itu tergantung sama pekerjaan orang tua begitu nak.

Peneliti : Baiklah bu, Apakah penerapan pembelajaran campuran ini

cocok digunakan pada siswa sekolah dasar?

Informan : tidak cocok nak

Peneliti : kenapa tidak cocok bu?

Informan : Karenakan anak saya masih kelas 2 SD jadi, sekolah itu harus pembelajaran secara tatap muka tidak ada pembelajaran *online* apalagi orang tua seperti saya tidak bekerja dan tidak paham mengenai hp itu nak.

Peneliti : Menurut ibu pelaksanaan pembelajaran campuran di sekolah dasar bagaimana ya bu?

Informan : Kalau sekolah anak saya pelaksanaannya itu memakai sistem gelombang.

Peneliti : Gelombang seperti apay a bu?

Informan : iya nak ada 2 gelombang, jadi sekolah tersebut ada jam masuk sekolahnya berbeda-beda contohnya anak saya kan masuk pagi dari jam 8 sampai jam 9 berarti gelombang pertama dan gelombang kedua itu jam masuk kelas sekitar jam 10 sampai jam 11 seperti itu nak.

Peneliti : Hmm seperti itu, jadi bu apakah hasil belajar siswa itu menurun atau meningkat bu?

Informan : Ya pasti menurun lah dek karena kan siswa itu gak mengerti tentang pelajarannya apalagi guru itu mengajar nya waktu *online*, belajar tetap belajar melalui hp kan tapi ada juga kendalanya seperti tidak ada kuota atau paket internet dan belum lagi si anak keasikan main game. Kemudian ada yang siswa nya itu harus benar-benar bertemu sama gurunya supaya dia bisa paham apa yang dijelaskan gurunya ini kan kadang

belajarnya di sekolah kadang di rumah jadi hasilnya gak memuaskan menurut ibu ya sebagai orangtua juga.

Peneliti : Baiklah bu, terima kasih banyak bu jawaban yang telah ibu berikan kepada saya

Informan : Sama-sama nak maaf ya nak sebenarnya ibu kurang paham juga tentang ini karna ibu gak bersekolahan.

Peneliti : Iya bu, tidak apa apa bu saya permisi dulu ya bu,

assalamuaikum

Informan : Waalaikumsalam



Transkrip Wawancara 4

Hari/Tgl : Minggu, 12 Juni 2022

Lokasi : Desa Tembung Dusun 12

Informan : Pegawai

Fokus Pertanyaan : Persepsi tentang Penerapan Model Pembelajaran
Blended Learning

Durasi Wawancara : 9 menit 11 detik

Peneliti : Assalamualaikum pak

Informan : Waalaikumsalam nak

Peneliti : Maaf mengganggu waktunya pak, saya Rizka dari mahasiswa Uinsu, saya ingin mewawancarai bapak tentang pandangan bapak terhadap penerapan pembelajaran campuran (*blended learning*), apakah bapak bersedia?

Informan : Bersedia

Peneliti : Begini pak, apakah sekolah-sekolah pernah menerapkan pembelajaran campuran pak?

Informan : Pembelajaran campuran bagaimana nak?

Peneliti : Pembelajaran campuran itu pak pembelajaran yang menggabungkan kedua pembelajaran tersebut pak yaitu tatap muka dan *online*.

Informan : Oh iya nak pernah kok sampai sekarang pun juga setahu saya

khususnya anak sd itu sekolah nya kadang PJJ pembelajaran jarak jauh dan PTM pembelajaran tatap muka.

Peneliti : Menurut bapak bagaimana pembelajaran campuran itu atau sebut dengan *blended learning*?

Informan : Pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum instansi pemerintah maksudnya itu 2 tahun silam kan masih ada penyebaran virus covid' 19 maka pemerintah menerapkan PJJ itu nak tetapi setelah berkurang penyebaran virus maka sekolah-sekolah menerapkan sistem pembelajaran campuran kadang dalam seminggu itu PJJ dan ada juga PTM supaya anak murid itu dapat mngembangkan intelegensinya pengetahuan dia tentang pelajarannya nak.

Peneliti : Maka pak, apa saja kelebihan dan kekurangan pembelajaran campuran itu pak?

Informan : Kelebihannya menurut saya itu kan dia menggabungkan kedua pembelajaran tersebut jadi saya rasa sama mungkin ya kalau kelebihan nya itu anak murid juga bisa menjaga kesehatannya terus orang tua tidak cemas sama anaknya kalau dia belajar dirumah dan di sekolah maksudnya cemas itu ya nak kadang kan orang tua sibuk seperti saya ini jadi saya tidak sempat membimbing anak saya belajar di rumah jadi dikarenakan dengan adanya pembelajaran disekolah saya bisa fokus juga dengan pekerjaan saya nak.

Peneliti : Menurut bapak apakah penerapan pembelajaran *blended learning* cocok digunakan pada sekolah dasar?

Informan : Saya rasa cocok dan efektif, seperti yang saya bilang tadi,

siswa SD khususnya untuk kelas bawah. Mereka harus di didik secara langsung baik di sekolah dengan gurunya maupun di rumah dengan orang tuanya. Terkadang ada juga orang tua yang bekerja dan ada yang tidak bekerja maka dari itu pembelajaran *blended learning* ini cocok di terapkan di sekolah dasar karena tidak membebani guru dan juga orang tua.

Peneliti : Kemudian bagaimana dengan pelaksanaannya pak?

Informan : Pelaksanaan pembelajaran *blended learning* atau pembelajaran campuran ini di sekolah dasar menurut saya bagus, karena pendidikan itu berkontiniu atau berkelanjutan jadi dapat berkembang dengan baik dan dapat memahami apabila dia belajar di sekolah dan di rumah serta mengikuti semua arahan dari gurunya.

Peneliti : Apakah hasil belajar siswa itu menurun atau meningkat menurut bapak dalam pembelajaran campuran ini?

Informan : Menurut saya hasil belajar siswa menurun karena si anak tidak mengetahui apa yang diajarkan oleh gurunya kalau dengan pembelajaran *online*, kalau PTM tadikan langsung maka si anak bisa mengetahui apa yang di ajarkan oleh gurunya

Peneliti : Begitu ya pak terima kasih waktunya pak kalau saya ada salah kata mohon dimaafkan ya pak.

Informan : Iyak nak bapak juga ya.

Peneliti : Baik pak assalamualaikum wr. wb

Informan : Waalaikumsalam wr. Wb

Lampiran 6

DOKUMENTASI

- Wawancara bersama Guru Kelas IV MIS Al-Wardah Desa Tembung Dusun XII



- Wawancara bersama Orang tua Desa Tembung Dusun XII







**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN
DESA TEMBUNG**

Alamat : Jl. Balai Umum Desa Tembung Kode Pos : 20371

Tembung, 09 Juni 2022

Nomor : 071/5555
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Perihal : **Rekomendasi/Izin Riset**

Kepada Yth. :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan
Keguruan Universitas Islam Negeri
Sumatera Utara
di -

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Bapak Camat Percut Sei Tuan Nomor : 070/
Tanggal Juni 2022 Perihal Izin Riset/Rekomendasi kepada mahasiswa :

- a. Nama : Rizka Aprila Milania
- b. Alamat : Jl. Tangguk Bongkar X No.7 Kel. Tegal S Mandala
- c. NIM/NIP/KTP : 12710462040002
- d. Pekerjaan : Mahasiswa
- e. Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
- f. Judul : Persepsi Orang Tua terhadap Penerapan Model Pembelajaran Blended Learning pada Sekolah Dasar
- g. Daerah/Lokasi : Desa Tembung Kec.Percut Sei Tuan Kab.Deli Serdang
- h. Lama Penelitian : 1 (Satu) Bulan
- i. Peserta : Sendiri
- j. Penanggung Jawab : Drs. Rustam, M.A

Berkaitan dengan hal tersebut di atas, dengan ini kami memberikan Izin Riset di Desa Tembung kepada nama yang tertera di atas, dengan mematuhi peraturan yang berlaku.

Demikian Surat ini dibuat, atas kerja sama yang baik diucapkan terima kasih.

KEPALA DESA TEMBUNG
KECAMATAN PERCUT SEI TUAN



Cc. Peringgal.



**PEMERINTAH KABUPATEN DELI SERDANG
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH,
PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN**

Jl. Karya Dharma No. 2 Lubuk Pakam 20514 Kabupaten Deli Serdang
Telp. (061) - 7951422, Faks. (061) - 7951422
E-mail: bappedalitbang@deliserdangkab.go.id

Nomor	: 070/1798/BAPPEDALITBANG/2022	Lubuk Pakam, 30 Mei 2022
Sifat	: Biasa	Kepada
Lampiran	: 1 (satu) berkas	Yth. Kepala Desa Tembung
Perihal	: Izin Riset	Camat Percut Sei Tuan
		Kabupaten Deli Serdang
		di -
		Tempat

Menindaklanjuti Rekomendasi Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Deli Serdang Nomor: 070/468 tanggal 30 Mei 2022 dan Surat Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sumatera Utara Nomor: B-6901/ITK/ITK.V.3/PP.09/05/2022 tanggal 27 Mei 2022 perihal Permohonan Izin Riset, yang akan dilaksanakan oleh:

- | | |
|---------------------|---|
| a. Nama | : Rizka Aprilia Milania |
| b. Alamat | : Jl. Tangguk Bongkar X No. 7 Desa/Kel. Tegal S Mandala
Kec. Medan Denai |
| c. NIM/NIP/KTP | : 12710462040002 |
| d. Pekerjaan | : Mahasiswa |
| e. Jurusan | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |
| f. Judul | : Persepsi Orang Tua terhadap Penerapan Model Pembelajaran
Blended Learning pada Sekolah Dasar |
| g. Daerah / Lokasi | : Desa Tembung Kecamatan Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang |
| h. Lama | : 1 (satu) Bulan |
| i. Peserta | : Sendiri. |
| j. Penanggung Jawab | : Drs. Rustam., M.A. |

Bersama ini disampaikan bahwa yang bersangkutan akan melaksanakan riset di wilayah Saudara dan yang bersangkutan dalam pelaksanaan kegiatan dimaksud wajib untuk mematuhi ketentuan peraturan yang berlaku serta mempedomani Protokol Kesehatan COVID-19.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

**KEPALA BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN
DAERAH, PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
KABUPATEN DELI SERDANG,**



Ir. REMUS BASHOLAN PARDEBE, M.Si
PEMBAHUTAMA MUDA
NIP. 19640506 199203 1 004

Tembusan Kepada Yth:

1. Bapak Bupati Deli Serdang di Lubuk Pakam sebagai laporan
2. Kepala Badan Kesatuan Bangsa Kabupaten Deli Serdang di Lubuk Pakam
3. Camat Percut Sei Tuan Kabupaten Deli Serdang
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Sumatera Utara
5. Peringgal

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Rizka Aprila Milania

Tempat, Tanggal Lahir : Medan, 22 April 2000

Alamat : Jl. Pasar v Tembung Gang Mentimun 14 No 1 Kec.
Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

Agama : Islam

Jenis Kelamin : Perempuan

Anak ke : 1 (satu) dari 3 (tiga) bersaudara

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Yazuardi

Nama Ibu : Agustri Ratni

Pekerjaan Orang Tua : Pedagang

Alamat : Jl. Pasar v Tembung Gang Mentimun 14 No 1 Kec.
Percut Sei Tuan Kab. Deli Serdang

RIWAYAT PENDIDIKAN

- 2006 – 2012 : SD NEGERI 060908
- 2012 – 2015 : Mts Nurul Islam Indonesia Baru
- 2015 – 2018 : SMA NEGERI 10 MEDAN
- 2018 – 2022 : S1 UIN Sumatera Utara